

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tak ternilai harganya, kemajuan atau kehancuran sebuah negara tergantung pada kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen perubahan). Setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah muda yang mempeloporinya. Pemuda adalah generasi penerus, di mana banyak hal yang diharapkan agar dapat melanjutkan perjuangan bangsa ini. Indonesia pastinya memiliki harapan yang besar agar pada masa yang akan datang pemuda dapat menjadikan bangsa ini lebih maju dan dapat bersaing ditaraf internasional. Pemuda merupakan generasi penerus yang masih memungkinkan potensi sumber daya manusianya berkembang, sehingga pada saatnya akan mampu menggantikan orang - orang terdahulu menjadi pemimpin bangsa ini (Gunarsa, 2011:99).

Surakhman (2014:4) menyatakan bahwa remaja merupakan lapisan eksponential bangsa, yang berjumlah 30% dari seluruh warga Indonesia serta merupakan lapisan yang penuh dengan dinamisme dan *vitalitas heroisme*. Oleh karena itu pemuda memiliki beban untuk mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa dari generasi sebelumnya. Dikaji secara mendalam, tidak semua pemuda memiliki cita-cita luhur menjadikan negara ini ke arah lebih maju. Masih banyak anak muda saat ini yang berbuat tidak sesuai dengan harapan generasi sebelumnya serta cenderung tidak peduli terhadap keadaan bangsanya sendiri. Perbuatan tersebut tentunya tidak bisa dianggap suatu kewajaran era global. Pemuda sekarang ini justru melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh suatu generasi, serta banyak yang lebih tertarik kepada budaya asing, seperti drama korea dan budaya K-Pop . Tidak sedikit generasi muda justru merusak masa depan mereka sendiri dengan melakukan kegiatan yang negatif serta terjerumus dalam pergaulan bebas yang merugikan, seperti menggunakan narkoba, miras dan sejenisnya.

Pemuda harus merubah pola pikir sebagai bentuk usaha mewujudkan generasi muda unggulan, serta harus mempunyai sikap cinta tanah air, sehingga sikap nasionalisme dapat ditanamkan dari hal yang sangat kecil. Sebagaimana dikutip Edward Aspinall (2015) menyatakan:

A new nationalist mood is visible in Indonesia, expressed in increasingly bellicose rejection of alleged foreign interference in Indonesia's affairs and in demands for greater international recognition of Indonesia's power and status.

Sikap cinta tanah air dan nasionalisme sebenarnya dapat kita peroleh dari organisasi terdekat di lingkungan masyarakat, yaitu melalui karang taruna. Karang taruna merupakan organisasi yang berada di setiap dukuh atau desa dan menjadi wadah terdekat bagi para pemuda untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Selain itu karang taruna adalah sebuah organisasi kepemudaan yang dalam keanggotaanya tidak berdasarkan pada sebuah latar belakang khusus, bahkan anggota karang taruna tidak berdasar pada tingginya pendidikan seseorang atau strata tertentu.

Keberadaan karang taruna di desa mempunyai dampak positif bagi warga di sekitarnya, hal ini dapat dilihat dari peran, tujuan, dan fungsinya yang tidak hanya berfokus untuk mengembangkan organisasi. Karang taruna mempunyai peran dalam menyejahterakan masyarakat dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang dalam program kerja yang mereka sepakati. Banyaknya partisipasi pemuda di Dusun Minden, Desa Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar menjadi anggota karang taruna, menandai antusiasmenya tinggi. Adanya organisasi karang taruna diharapkan mampu mengikuti tantangan perkembangan zaman di masa depan. Karang taruna tidak hanya aktif pada saat acara tertentu saja, tetapi juga terdapat kegiatan setiap satu bulan sekali, yaitu pertemuan rutin untuk evaluasi dan bersosialisasi satu dengan yang lainnya, dan juga merancang program-program yang memiliki relevansi dengan kepemudaan.

Pernyataan di atas sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia tahun 2010 mengenai pedoman dasar karang taruna. Karang taruna merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh

berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial untuk masyarakat. Terutama generasi muda di wilayah desa atau komunitas adat sederajat yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa karang taruna perlu dibentuk di tengah masyarakat, sebagai wadah generasi muda untuk menjadi tempat pengembangan karakter, tanggung jawab, cinta tanah air, memupuk sikap nasionalis serta kepedulian sosial pada diri pemuda. Organisasi ini merupakan wadah yang terdekat bagi pemuda untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya tanpa harus dibatasi waktu dan usia. Melalui karang taruna, para pemuda dapat diajarkan untuk menjadi generasi yang memiliki sikap nasionalisme sebagaimana yang dibutuhkan oleh bangsa ini. Melalui berbagai kegiatan positif dalam sebuah karang taruna, tentunya dapat mengembangkan sikap nasionalisme pada diri seorang pemuda.

Kegiatan positif di dalam organisasi karang taruna, dapat dikemas dalam bentuk program kerja. Di dalamnya terdapat program yang berorientasi kepada pengembangan sikap cinta tanah air, bela negara, peka terhadap lingkungan dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat program, untuk meningkatkan nilai-nilai sikap nasionalisme, di mana pemuda hari ini harus mempunyai kesadaran untuk saling membantu dan tolong-menolong sesama masyarakat. Pengembangan sikap nasionalisme dapat dilakukan melalui program kerja karang taruna, seperti kegiatan menyambut hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia dan kegiatan-kegiatan memperingati hari besar nasional lainnya.

Karang Taruna Santana Dusun Minden, Desa Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, adalah salah satu organisasi karang taruna yang memiliki program kegiatan, yang berorientasi kepada pengembangan sikap nasionalisme para pemuda. Program kerja tersebut telah diimplmentasikan sebagai tanggung jawab organisasi. Tujuan program kerja tersebut, karena Sebagian pengurus merasa gelisah, karena sekarang ini banyak gerakan yang justru bertentangan dengan sikap-sikap nasionalisme. Ironinya di dalamnya banyak pemuda yang ikut serta untuk menyebarkan propaganda radikalisme tersebut. Oleh sebab itu, implmentasi program ini menjadi penting untuk dilakukan,

khususnya di lingkungan Dusun Minden. Langkah ini sebagai upaya penangkal radikalisme di wilayah desa.

Atas dasar itu, Karang Taruna Santana Muda Dusun Minden, dijadikan objek penelitian, karena program kerjanya yang menarik dan memiliki tujuan mulia, sekaligus membantu pemerintah dalam memerangi radikalisme melalui gerakan deradikalisasi yang dicanangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi program kerja Karang Taruna Santana Muda dalam mengembangkan nasionalisme pada pemuda di Dusun Minden, Desa Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi kendala implementasi program kerja Karang Taruna Santana Muda dalam mengembangkan nasionalisme para pemuda di Dusun Minden, Desa Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar?
3. Bagaimana solusi mengatasi kendala implementasi program kerja Karang Taruna Santana Muda dalam mengembangkan nasionalisme para pemuda di Dusun Minden, Desa Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan implementasi program kerja Karang Taruna Santana Muda dalam mengembangkan nasionalisme para pemuda di Dusun Minden, Desa Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar.
2. Menjelaskan faktor apa saja yang menjadi kendala implementasi program kerja Karang Taruna Santana Muda dalam mengembangkan nasionalisme pemuda di Dusun Minden, Desa Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar.
3. Menemukan solusi alternatif dalam mengatasi kendala implementasi program kerja Karang Taruna Santana Muda dalam mengembangkan nasionalisme

pada pemuda di Dusun Minden, Desa Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran, berkaitan dengan implementasi program kerja Karang Taruna Santana Muda dalam mengembangkan nasionalisme pada pemuda di Dusun Minden, Desa Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar.
 - b. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pengembangan sikap nasionalisme melalui Karang Taruna Santana Muda di Dusun Minden, Desa Ploso, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar.
 - c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai stimulant dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi pemuda:
 - 1) Meningkatkan pemahaman mengenai nasionalisme.
 - 2) Mengetahui arti penting nasionalisme.
 - b. Manfaat bagi Karang Taruna:
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan alternatif dan masukan atau evaluasi dalam menyusun program kerja.
 - 2) Memperoleh cara yang tepat dalam meningkatkan sikap nasionalisme serta cinta tanah air bagi pemuda maupun masyarakat.
 - c. Manfaat bagi peneliti:
 - 1) Membangkitkan semangat peneliti untuk memberikan sosialisasi mengenai nasionalisme kepada para pemuda.
 - 2) Mengembangkan keterampilan peneliti dalam menyampaikan sosialisasi khususnya terkait nasionalisme pada pemuda.

d. Manfaat bagi pembaca:

- 1) Menambah informasi mengenai implementasi program kerja yang menumbuhkan sikap nasionalisme.
- 2) Mendapatkan masukan dalam meningkatkan nasionalisme pada pemuda.